ABSTRAK

PT. Puspa Lestari Indah adalah perusahan yang bergerak dibidang penjualan hati sapi import, yang beroperasi sejak tahun 1994 dengan menjual berbagai macam bagian sapi antara lain: hati sapi, paru sapi, dan beberapa macam bagian sapi, tetapi dalam skripsi ini hanya dibahas mengenai hati sapi. Daerah Pemasaran PT. Puspa Lestari Indah meliputi yaitu Jawa Timur seperti; Jember, Malang, Banyuwangi, Sidoarjo, serta Pulau Bali, Sumbawa, Madura dan Irian Jaya.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan perusahaan, PT. Puspa Lestari Indah juga tidak lepas dari berbagai masalah. Adapun masalah yang dihadapi perusahaan adalah kurangnya suatu kebijakan dalam penentuan harga barang dagangan per satuan dan peningkatan jumlah saluran distribusi yang digunakan. Untuk itulah digunakan pengujian hipotesis kerja dengan menggunakan analisis linier berganda yaitu uji F – test dan uji T – test. Dari kedua variabel tersebut saluran distribusi mempunyai pengaruh yang dominan atau mempunyai pengaruh yang dominan daripada harga. Oleh karena itu PT. Puspa Lestari Indah perlu melakukan suatu pembenahan mengenai kebijakan penentuan harga dan saluran distribusi yang digunakan sehingga dapat meningkatkan tingkat penjualan.

Berdasarkan hasil analisis SPSS dapat diperoleh nilai R multiple sebesar 96,51 %, yang menunjukan terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel bebas yaitu harga (X1) dan saluran distribusi (X2) terhadap tingkat penjualan (y), serta juga menunjukan bahwa besarnya tingkat penjualan (Y) dipengaruhi oleh harga (X1) dan saluran distribusi (X2) yang ada. Dari hasil persamaan regresi linear berganda :

Y= 21891,1944 – 1,5029 (X1)+ 3911,6761 (X2)

yang artinya bila harga (X1) mengalami kenaikan maka penjualan (Y) akan mengalami penurunan sedangkan bila saluran distribusi (X2) ditingkatkan maka penjualan akan meningkat. Dengan menggunakan analisis uji F dapat disimpulkan bahwa harga (X1) dan saluran distribusi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh nyata terhadap penjualan (Y). Hal ini dinyatakan dengan F hitung (305,529) > F tabel (3,2050), dengan demikian hipotesis tersebut dapat dibuktikan.